

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL
LAMBANG BILAGAN 1 SAMPAI 5 MELALUI
MEDIA *POP UP BOOK* BAGI ANAK
TUNAGRAHITA RINGAN**

(Single Subject Research Kelas IV di SLB Hikmah Reformasi Padang)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh :

HILMA GUSTIA

NIM.19003138

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan kemampuan Mengenal Lambang Bilangan
Melalui Media *Pop Up Book* Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(*Single Subject Research* Kelas IV di SLB Hikmah Reformasi
Padang)
Nama : Hilma Gustia
NIM/BP : 19003138/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Disetujui Oleh,
Pembimbing Skripsi

Padang, Agustus 2023
Mahasiswa



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001



Hilma Gustia
NIM. 19003138

Diketahui,
Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 196811251997022001



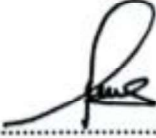
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang
Bilangan 1 Sampai 5 Melalui Media *Pop Up Book*
Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject*
Research Kelas IV di SLB Hikmah Reformasi)

Nama : Hilma Gustia
NIM : 19003138
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 Agustus 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hilma Gustia
NIM : 19003138
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1
Sampai 5 Melalui Media *Pop Up Book* Bagi Anak Tunagrahita
Ringan (*Single Subject Research* Kelas IV di SLB Hikmah
Reformasi Padang)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan,



Hilma Gustia
NIM. 19003138

ABSTRAK

Hilma Gustia. 2023. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 sampai 5 melalui Media *Pop Up Book* bagi Anak Tunagrahita Ringan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi berdasarkan permasalahan yang ditemukan di kelas IV/C yaitu terdapat seorang anak tunagrahita ringan yang mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 dengan menggunakan media *pop up book*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen berbentuk *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. Subjek dalam penelitian ini, yaitu anak tunagrahita ringan kelas IV di SLB Hikmah Reformasi Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa tes yang terdiri dari beberapa butir soal. Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis visual grafik.

Hasil analisis sebanyak 16 kali pengamatan, data yang didapatkan pada setiap kondisi yaitu pada *baseline* (A1) 28%, 32%, 32%, 32%. Pada pengamatan saat kondisi intervensi dengan persentase 44%, 52%, 60%, 68%, 76%, 84%, 84%, 84%. Terakhir pada pengamatan yang dilaksanakan pada kondisi *baseline* (A2) dengan perolehan persentase yaitu 84,%, 88%, 88%, 88%. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 meningkat setelah menggunakan media *pop up book*. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 dari kondisi *baseline* (A1) ke kondisi setelah diberikan intervensi.

Kata kunci : Lambang Bilangan, *Pop Up Book*, Tunagrahita Ringan

ABSTRACT

Hilma Gustia. 2023. Improving Ability to Recognize Symbols of Numbers 1 to 5 through Pop Up Book Media for Children with Mild Mental Disability. Faculty of Science Education. Padang State University.

The background of this research is based on the problems found in class IV/C, namely that there is a mild mentally retarded child who has difficulty recognizing number symbols. This study aims to improve the ability to recognize number symbols 1 to 5 by using pop up book media.

This research uses a type of experimental research in the form of Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design. The subjects in this study were mild mentally retarded children in class IV at SLB Hikmah Reformasi Padang. The data collection technique in this study was in the form of a test consisting of several questions. Furthermore, data analysis techniques in this study used graphical visual analysis.

The results of the analysis of 16 observations, the data obtained in each condition, namely at baseline (A1) 28%, 32%, 32%, 32%. In observations during intervention conditions with percentages of 44%, 52%, 60%, 68%, 76%, 84%, 84%, 84%. Lastly, the observations were carried out in baseline conditions (A2) with the percentage gain of 84.%, 88%, 88%, 88%. So it can be concluded that the ability of mild mentally retarded children to recognize the symbol numbers 1 to 5 increases after using pop up book media. This is evidenced by an increase in the ability to recognize number symbols 1 to 5 from the baseline condition (A1) to the condition after being given the intervention.

Keywords: Number Symbol, Pop Up Book, Mild Mental Mental retardation

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang bilangan 1 sampai 5 Melalui Media *Pop Up Book* Bagi Anak Tunagrahita Ringan (*Single Subject Research* Kelas IV.C di SLB Hikmah Reformasi Padang)”. Shalawat beriringan salam tak lupa penulis hadiahkan untuk junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam Jahiliyah ke alam Islamiyah. Semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak, Aamiin.

Proposal ini terdiri dari lima BAB, yaitu BAB I pendahuluan berupa latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. BAB II kajian teori yang berisikan landasan teori, penelitian relevan, kerangka konseptual. BAB III berupa metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, subjek dan tempat penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data. BAB IV yang akan berisikan hasil penelitian yang terdiri deskripsi data, analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian. BAB V berisi kesimpulan dan saran.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari pada itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sehingga bermanfaat bagi penulis.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena dengan izin, ridho dan inayah-Nya, penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa untuk Abak dan Ibu tersayang, Abak Atrion dan Ibu Eliza Netri terima kasih atas cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang telah Abak dan Ibu berikan selama ini kepada ima. Tanpa kenal lelah Abak dan Ibu selalu berikan yang terbaik bagi kami semua anak-anak Abak dan Ibu. Semangat dan dorongan yang selalu Abak dan Ibu berikanlah yang membuat ima bisa menjadi seperti sekarang dan bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga ima bisa membahagiakan Abak dan Ibu meskipun tak pernah cukup dan sebanding dengan semua yang telah Abak dan Ibu berikan. Semoga Abak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT. *I love you more.*
3. Uni Sari Andria Elza, Abang Irwan Adrianto, Adik Abdul syamil tersayang. Terima kasih untuk dukungan moril dan materil selama perkuliahan ima, semangat serta perhatian yang diberikan. Semoga kita bisa menjadi kebanggaan bagi kedua orangtua kita. Aamiin.
4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua departemen Pendidikan Luar Biasa dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Dosen Pembimbing Akademik penulis, yaitu Ibu Dra. Kasiyati, M.Pd dan Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku pengganti pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Dr. Damri, M.Pd, Bapak Drs. Ardisal, M.Pd, Ibu Gaby Arnez, M.Pd, selaku dosen penguji hilma dari proposal hingga sidang. Terimakasih saran dan masukan yang telah Bapak Ibu berikan untuk kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen departemen PLB FIP UNP. Terima kasih tak terhingga atas ilmu dan pengalaman berharga yang sudah diberikan. Semoga apa yang bapak dan ibu berikan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.
8. Seluruh staf dan karyawan PLB FIP UNP yang senantiasa direpotkan selama perkuliahan di Departemen PLB FIP UNP.
9. Keluarga Besar SLB Hikmah Reformasi yang telah bersedia menerima, membantu dan mendukung penulis selama Program Latihan Kependidikan (PLK) hingga penelitian.
10. Orang tua anak yang diteliti. Terimakasih kepada bapak/ibu telah memberikan izin dan kepercayaan kepada peneliti.
11. Ibu Dra. Fatmawati M.Pd selaku Pembina Asrama dan Bapak Yan yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada Hilma dalam segala hal baik itu tentang perkuliahan, Kesehatan dan lainnya. Semoga Ibu dan Bapak selalu diberikan Kesehatan oleh Allah SWT.

12. Kak Wike, Kak Ebi dan Kak Dinda yang telah mau mendengarkan keluhan Hilma dan selalu bersedia memberikan masukan, ilmu serta saran dalam berbagai hal, memberikan pengalaman yang luar biasa. Terimakasih kak.
13. Sri Rahayu Wulandari, Sovia Eka Putri, Wasilah Arifiah. Terima kasih untuk kebaikannya selama ini, yang sudah membantu dan berkenan direpotkan dalam segala hal dan sampai terselesainya skripsi ini. Terima kasih telah membuktikan bahwa kebersamaan itu ada.
14. Dina Andrian teman seperjuangan dari awal skripsi sampai terselesainya skripsi ini. Alhamdulillah doa kita untuk sempro, kompre, wisuda bareng terkabulkan ya din. Untuk Nona, ice terimakasih sudah jadi partner dalam masa perskripsian ini, terimakasih sudah berjuang bersama guys.
15. Teman seperjuangan Asrama Putri PLB Angkatan 19 yaitu Yusminta dan Aulia. Terima kasih untuk semua suka dukanya guys. Banyak memori yang tercipta disini. Semoga kita bahagia dan sukses kedepannya. Kemudian Untuk adik-adik tersayang Nazila, Fiola, Inneke, Hilda , Rani terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan skripsi ini, semangat ya PL nya dan semoga nanti lulus tepat waktu. Aamiin.
16. Gita, Dyta, Vera, Nabila dan untuk semua adek-adek pengurus yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya karna terlalu banyak wkwk, terima kasih ya. Amanah tidak akan salah Pundak. Semangat kuliahnya dan wisuda tepat waktu.

17. Suci, Rada, Tia, Cindy, Marisyah, Moniq, Cici, Lucy. Termakasih ya untuk pengalaman selama perkuliahan. Semangat berjuang, berani log in harus segera log out yaa gais.
18. Teman-teman Angkatan 2019. Terima kasih sudah dengan ikhlas menyampaikan setiap informasi terkhusus selama semester akhir.
19. Sahabatku Sri Mulya Annisa, terima kasih tetap jadi sahabat terbaik dan semua yang telah terlewati dari kita SMA hingga sekarang. Apapun yang terjadi, *I will stay here for you.*
20. Untuk pemilik nim 19002049 (F.I) . Terima kasih effort nya selama ini yang selalu membantu, meyakinkan dan menyemangati sampai terselesainya skripsi ini. *Thank you for being a part of my life.*
21. Terakhir, Hilma Gustia sang author skripsi ini. Terima kasih tetap kuat , terima kasih untuk kerja keras dan semangat untuk melewati semua prosesnya hingga dengan saat ini. *You are the best !*

Padang, Agustus 2023

Penulis

Hilma Gustia

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	8
B. Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan.....	13
C. Hakikat Media Pop Up Book	16
D. Penelitian Relevan	21
E. Kerangka Konseptual.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian.....	26
C. Definisi Operasional Variabel.....	27
D. Subjek Penelitian	28
E. Setting Penelitian	28
F. Langkah-Langkah Intervensi	29
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data.....	33

BAB I HASIL PENELITIAN.....	35
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	35
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76

DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Desain A-B-A.....	26
Grafik 4.1 Kemampuan mengenal lambang bilangan pada Baseline A1.....	38
Grafik 4.2 Kemampuan mengenal lambang bilangan pada kondisi intervensi (B)	44
Grafik 4.3 Kemampuan pada kondisi Baseline kedua (A2).....	48
Grafik 4.4 Rekapitulasi kondisi baseline (A1), intervensi (B), baseline (A2)	49
Grafik 4.5 Estimasi kecenderungan arah	53
Grafik 4.6 Kecenderungan stabilitas.....	61

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Konseptual.....	29
------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Halaman isi pertama pop up book.....	17
Gambar 2. 2 Halaman isi kedua pop up book	18
Gambar 2. 3 Halaman isi ketiga pop up book.....	18
Gambar 2. 4 Halaman isi keempat pop up book	19
Gambar 2. 5 Halaman isi kelima pop up book.....	19

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kemampuan pada kondisi A1	38
Tabel 4. 2 Kemampuan pada kondisi intervensi (B).....	44
Tabel 4. 3 Kemampuan pada kondisi baseline A2.....	47
Tabel 4. 4 Panjang kondisi A1,B dan A2.....	50
Tabel 4.5 Estimasi Kecendrungan Arah	54
Tabel 4.6 Persentase stabilitas baseline pertama (A1).....	56
Tabel 4.7 Persentase stabilitas intervensi.....	58
Tabel 4.8 Persentase stabilitas baseline kedua (A2)	60
Tabel 4. 9 Rekapitulasi kecendrungan stabilitas	61
Tabel 4 . 10 Kecendrungan jejak data.....	62
Tabel 4 .11 Level stabilitas dan rentang	63
Tabel 4. 12 Level perubahan.....	64
Tabel 4. 13 Rangkuman hasil analisis dalam kondisi	65
Tabel 4.14 Variabel yang diubah	66
Tabel 4.15 Perubahan kecendrungan arah	66
Tabel 4.16 Perubahan kecendrungan stabilitas	67
Tabel 4.17 Level perubahan.....	68
Tabel 4. 18 Kondisi keseluruhan.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	78
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....	80
Lampiran 3Program Pembelajaran Individual	84
Lampiran 4 Lembar Tes Kemampuan Peserta Didik.....	89
Lampiran 5 Hasil Kemampuan Anak Kondisi Baseline (A1).....	94
Lampiran 6 Hasil Kemampuan Anak Kondisi Intervensi (B).....	96
Lampiran 7 Hasil Kemampuan Anak Kondisi Baseline (A2).....	101
Lampiran 8 Dokumentasi	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak berkebutuhan khusus merupakan anak yang mengalami keterbatasan dari segi fisik, mental-intelektual, sosial maupun emosional yang berpengaruh pada proses pertumbuhan dan perkembangan dari anak seusianya. Salah satu anak berkebutuhan khusus itu termasuk di dalamnya adalah anak Tunagrahita. Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki kecerdasan di bawah rata-rata dengan IQ 70 ke bawah. Selain tingkat kecerdasan yang di bawah rata-rata, anak tunagrahita umumnya juga mempunyai hambatan dalam penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar. (Rahman & Ardisal, 2019). Menurut skala binet, kelompok ini memiliki IQ antara 68-52, sedangkan menurut skala weschler (WISC) memiliki IQ antara 69-55. (Putri, 2021)

Selain itu, anak tunagrahita ringan juga sulit untuk berkonsentrasi dan cepat lupa . Meskipun tingkat kecerdasannya di bawah anak normal, anak tunagrahita ringan masih dapat dikembangkan kemampuan akademiknya, seperti membaca, menulis dan berhitung sederhana dengan adanya bimbingan khusus (Widada, 2014). Belajar berhitung terdapat pada mata pelajaran tematik, yang merupakan salah satu mata pelajaran wajib di tingkat sekolah dasar. Dalam menguasai materi berhitung anak dituntut untuk dapat mengenal lambang bilangan dengan benar sebagai kesiapan dalam berhitung.

Pengenalan lambang bilangan sangat perlu diberikan kepada anak. Dalam kehidupan sehari-hari anak terlibat langsung dalam penggunaan lambang

bilangan, misalnya ketika melihat waktu, nominal pada uang, dan menyebutkan usia. Jika seorang anak tidak mengenal lambang bilangan maka anak akan kesulitan dalam memecahkan masalah di lingkungan sehari-hari, dan anak juga akan kesulitan dalam mempelajari materi matematika selanjutnya karena mengenal lambang bilangan merupakan prasyarat atau modal awal dalam mempelajari matematika.

Lambang bilangan merupakan simbol untuk menyatakan suatu jumlah pada bilangan tertentu yang sering dikenal dengan angka (’Ulum, 2014). Seseorang dikatakan mengenal lambang bilangan apabila sudah mengenal bentuk dan makna dari lambang bilangan tersebut. Namun, dalam menguasai lambang bilangan pada anak tunagrahita ringan bukanlah suatu hal perkara yang mudah, karena keterbatasan anak tunagrahita ringan dalam berfikir abstrak, maka perlu bagi guru untuk bersikap sabar dan memberikan perhatian kepada anak.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SLB Hikmah Reformasi pada bulan September 2022, peneliti mengamati siswa dalam proses pembelajaran di kelas IV.C dengan berjumlah siswa 3 orang yang berjenis kelamin perempuan. Peneliti melakukan pengamatan dari jam pertama sampai istirahat. Selama pembelajaran di kelas peneliti melihat bahwa siswa berinisial A belum mampu mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 dengan baik, padahal di dalam kurikulum kelas IV siswa sudah dituntut untuk mempelajari bilangan asli sampai 60.

Ketika peneliti berkesempatan untuk mengajar di kelas IV/C, peneliti melakukan pengamatan lanjutan pada siswa A. Disitu di dapatkan bahwa siswa

A sudah mampu menyebutkan banyak benda dengan jumlah 1 sampai 5. Namun pada aspek menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 5 anak belum bisa, karena ketika A ditanya lambang bilangan 2 A tidak bisa menyebutkan nama dari lambang bilangan tersebut, begitu juga dengan lambang bilangan 3,4,5, tetapi untuk menyebutkan lambang bilangan 1 A sudah bisa. Ketika diminta untuk menunjukkan lambang bilangan sesuai dengan yang disebutkan peneliti, anak belum mampu dalam menunjukkannya. Misalnya peneliti meminta untuk menunjukkan lambang bilangan 2 anak malah menunjuk lambang bilangan 4. Kemudian, ketika diminta untuk memasang jumlah benda dengan lambang bilangan, anak juga belum mampu dalam memasangkannya. Misalnya, pada kelereng yang berjumlah 2 anak malah memasang dengan lambang bilangan 3.

Kemudian peneliti mewawancarai guru kelas, berdasarkan hasil dari wawancara diketahui bahwa sekolah berpedomana pada kurikulum 2013. Di dalam kurikulum terdapat tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh anak tunagrahita ringan di kelas IV yaitu pada tema 2 keragaman lingkungan, sub tema 2 lingkungan pedesaan, kompetensi Dasar (KD) 3.1 Mengenal lambang bilangan asli sampai 60 dengan menggunakan benda- benda yang ada disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain. Didapatkan informasi dari guru kelas bahwa siswa A ini memang mengalami kesulitan dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru kelas hanya menggunakan media papan tulis sebagai media dalam menyampaikan materi

pembelajaran, media kongkrit seperti lidi, kelereng dan sesekali juga menggunakan kartu angka dalam menyampaikan materi pembelajaran

Untuk memastikan lebih lanjut kemampuan siswa A, maka selanjutnya peneliti melakukan asesmen kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 kepada siswa A. Yang pertama siswa A diminta untuk menyebutkan lambang bilangan yang diperlihatkan oleh peneliti, dari 5 soal A hanya bisa menjawab 1 soal dengan benar, yaitu menyebutkan lambang bilangan 1. Peneliti juga meminta siswa A untuk menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 5 sesuai dengan yang disebutkan oleh peneliti, siswa A tersebut hanya mampu menunjukkan lambang bilangan 1 saja. Selain itu peneliti juga meminta siswa A untuk mengerjakan soal bergambar, di dalam soal tersebut terdapat gambar yang berjumlah berbeda di masing-masing soalnya. Dalam mengerjakan soal bergambar tersebut, diketahui bahwa siswa A mampu menghitung jumlah gambar pada masing-masing soal, tetapi untuk memasangkan lambang bilangan dengan jumlah gambar tersebut anak hanya mampu menjawab 1 soal yang benar dari 5 soal.

Dari asesmen tersebut menunjukkan bahwa anak sudah mampu dalam menyebutkan banyak gambar dengan jumlah lambang bilangan 1 sampai 5 dengan benar. Namun pada aspek menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 5 anak belum bisa menyebutkan nama dari lambang bilangan tersebut, dimana dari 5 soal anak hanya bisa menjawab 1 soal dengan benar. Pada aspek menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 5 baik secara acak maupun secara berurutan, anak belum mampu dalam menunjukkan lambang bilangan tersebut,

dimana dari 5 soal anak hanya menjawab 1 soal yang benar. Dan anak juga belum mampu dalam memasangkan jumlah gambar dengan lambang bilangan baik secara berurut maupun secara acak, dimana dari 5 soal anak hanya menjawab 1 soal yang benar.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu bagi peneliti memberikan solusi untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal lambang bilangan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan menarik minat anak untuk belajar. Peneliti ingin menggunakan media *Pop Up Book*. Menurut (Dzuanda, 2011) *Pop-up book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Media visual berbentuk tiga dimensi akan lebih efektif dan memudahkan siswa untuk menyerap pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran selain itu dengan menggunakan media yang bervariasi dan menarik membuat pembelajaran tidak monoton. Pada penelitian ini media *pop up book* yang digunakan akan disesuaikan dengan materi yang diajarkan kepada anak tunagrahita ringan yaitu mengenal lambang bilangan 1 sampai 5.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan identifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Anak sudah bisa menyebutkan banyak benda dengan jumlah lambang bilangan 1 sampai 5

2. Anak belum bisa menyebutkan lambang bilangan 1 sampai 5
3. Anak belum bisa menunjukkan lambang bilangan baik secara berurutan maupun acak
4. Anak belum bisa memasangkan jumlah benda dengan lambang bilangan baik secara berurutan maupun acak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang sudah dipaparkan diatas, agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah yaitu “ meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 melalui media *pop up book* bagi anak tunagrahita ringan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu : “ Apakah media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 bagi anak tunagrahita ringan kelas IV/C di SLB Hikmah Reformasi Padang ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah media *pop up book* dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 pada anak tunagrahita ringan kelas IV/C di SLB Hikmah Reformasi.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat yaitu, sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Agar dapat menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan peneliti terkait dengan penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran di dalam kelas.

b. Bagi peserta didik

1) Agar dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar anak tunagrahita ringan

2) Agar dapat meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan 1 sampai 5 melalui media *pop up book*.

c. Bagi guru

Agar dapat dijadikan guru sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pelajaran matematika tentang mengenal lambang bilangan 1 sampai 5.

d. Bagi pembaca

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi secara tertulis dan dapat dijadikan referensi maupun rujukan nantinya dalam mengajarkan lambang bilangan kepada anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat Teoritis.

Agar dapat dijadikan sebagai sumber pembaharuan terhadap media pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat membuat anak berkebutuhan khusus menjadi lebih bersemangat dalam belajar.